

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta telah dilakukan pengambilan data, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan biopellet briket dari limbah tempurung kelapa. Setelah di analisa kadar air, kadar abu, kadar zat terbang, kadar karbon terikat, dan nilai kalor yang di dapat bahwa hanya sampel dengan kadar abu pada konsentrasi perekat 13% dan 15% pada waktu pengarangan 2 jam yang tidak lolos uji kadar abu berdasarkan SNI.8021:2014.
2. Dari proses analisa yang dilakukan dapat diketahui bahwa waktu dan jumlah konsentrasi perekat yang digunakan pada pembuatan biopellet briket dapat mempengaruhi kualitas biopellet yang dihasilkan dengan kadar air 5,4004%, kadar abu 1,0568%, kadar zat terbang 12,6663%, kadar karbon terikat 80,8764%, dan nilai kalor 5986.9645 kal/gr telah memenuhi standar biopellet SNI 8021-2014.
3. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kualitas biopellet yang terbaik yaitu pada variasi parameter waktu pengarangan 1 jam dan konsentrasi perekat 9%.

5.2 Saran

Untuk penelitian biopellet dari tempurung kelapa selanjutnya, perlu dipertimbangkan jenis perekat lain sebagai upaya pengurangan nilai kadar zat abu yang melebihi batas maksimum yang ditentukan. Serta diperlukan variasi waktu pengarangan dengan suhu yang juga divariasikan juga agar didapatkan peningkatan kualitas produk biopellet yang lebih baik lagi.